

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar dikembangkan dengan mengacu pada pengembangan IPA yang ditujukan untuk mendidik siswa agar mampu mengembangkan observasi dan eksperimental serta berfikir atas dasar. Hal ini disadari oleh tujuan IPA yakni mengamati, memahami, dan memanfaatkan gejala-gejala alam yang melibatkan zat (materi) dan energi. Kemampuan observasi dan eksperimen ini lebih ditekankan pada melatih kemampuan berfikir eksperimental yang mencakup tatalaksana percobaan dengan mengenal peralatan yang digunakan dalam pengukuran baik di dalam laboratorium maupun di alam sekitar kehidupan siswa. Dengan keberhasilan pembelajaran IPA, siswa akan mempunyai kemampuan observasi dan menganalisa masalah dengan baik.

Hasil ulangan harian semester I kelas V SD Negeri 02 Kebak Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 masih jauh dari harapan, yaitu sebagian besar siswa belum tuntas belajar. Pengertian tuntas belajar siswa setiap sekolah berbeda-beda. Untuk kelas V SD 02 Kebak Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 pada bidang studi IPA adalah siswa yang dapat mencapai skor minimal 60 untuk suatu kompetensi dasar, atau siswa menguasai 60% seluruh materi yang berkaitan dengan kompetensi dasar tertentu. Hasil ulangan harian semester I kelas V SD Negeri 02 Kebak

Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 untuk bidang studi IPA adalah sebagai berikut : 50% memperoleh nilai di bawah 60 dan 50% siswa tuntas belajar yaitu memperoleh nilai minimal 60. Rendahnya hasil ulangan harian semester I merupakan salah satu indikasi bahwa penguasaan konsep IPA oleh siswa masih rendah.

Hasil tes IPA yang masih rendah ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Materi ajar yang kurang menarik
2. Fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai
3. Minat belajar kurang
4. Kurangnya kemampuan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran
5. Suasana proses belajar mengajar yang kurang kondusif
6. Guru tidak menggunakan alat peraga
7. Konsentrasi siswa tidak fokus pada pelajaran
8. Banyak siswa menjadi penggemar pasif karena guru kurang menarik dalam menyampaikan pelajaran
9. Nilai ulangan siswa banyak yang kurang
10. Banyak siswa yang malas mendengarkan penjelasan guru karena guru tidak menggunakan alat peraga

Jika masalah ini tidak segera diatasi maka sulit untuk meningkatkan jumlah siswa yang mencapai tuntas belajar, dan akibatnya terjadi penurunan sumber daya generasi muda. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah, termasuk berbagai pelatihan bagi guru di

Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Sekalipun demikian masih sedikit informasi mengenai efek pelatihan guru terhadap peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Demikian pula banyak riset pendidikan masih meragukan efektifitas pelatihan-pelatihan guru terhadap peningkatan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar. (Grundy dan Bennet dalam Andreas Priyono 1999:432). Penelitian ini (*Action Research*) akan memberi manfaat pada peningkatan pemahaman konsep-konsep IPA. Manfaat ini akan secara nyata tercermin pada indikator utama :

1. Pada ulangan harian sekurang-kurangnya 75% siswa memperoleh nilai minimum 60.
2. Meningkatnya aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar IPA.

Fokus penelitian ini adalah meningkatkan jumlah siswa yang mencapai tuntas belajar IPA melalui materi pembelajaran IPA berwawasan SETS dengan pendekatan SETS. Target peningkatan yang hendak dicapai sekurang- kurangnya 20% dari kondisi awal.

Materi pembelajaran IPA berwawasan SETS adalah suatu materi pembelajaran IPA yang mengkaitkan konsep sains dengan teknologi dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Sedangkan yang dimaksud pendekatan SETS adalah suatu kegiatan belajar dengan mengkaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa. Kegiatan penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan sejawat di SD Negeri 02 Kebak Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. Kolaborator setiap periode

tertentu melakukan diskusi reflektif untuk meningkatkan validitas pengamatan.

## **B. Perumusan Masalah**

Sesuai dokumentasi hasil Belajar siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2012/2013 berupa hasil ulangan harian, dengan hasil 50% siswa tidak mencapai tuntas belajar IPA. Bertolak dari uraian tersebut masalah yang akan dipecahkan adalah “Apakah ada peningkatan prestasi belajar IPA materi Pesawat Sederhana melalui Metode *Science, Environment, Technology and Society (SETS)* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kebak Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar atas rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

### 1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Untuk meningkatkan hasil dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar IPA materi Pesawat Sederhana melalui Metode *Science, Environment, Technology and Society (SETS)* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Kebak Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan dapat digunakan sebagai bahan acuan, perbandingan ataupun referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

### 2. Manfaat Praktis.

#### a. Bagi Siswa.

- 1) Dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran SETS diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 2) Memperoleh penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan guru.
- 3) Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 4) Melatih keberanian dalam mengemukakan pendapat.

#### b. Bagi Guru.

- 1) Dengan menggunakan pendekatan SETS memberikan pengalaman pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 2) Memberikan pemahaman tentang pengelolaan pembelajaran yang menitikberatkan pada aktifitas belajar siswa.
- 3) Merangsang guru untuk menggunakan pendekatan *Science, Environment, Technology, Society (SETS)* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran IPA.

c. Bagi Sekolah.

- 1) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang di lakukan sekolah.
- 2) Dapat di gunakan sebagai acuan pendekatan pembelajaran *Science, Environment, Technology and Society (SETS)* demi tercapainya ketuntasan belajar siswa .
- 3) Memberikan motivasi terhadap peningkatan potensi guru dengan memanfaatkan pendekatan SETS (Science, Environment, Technology and Society) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.